BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, penelitian tentang pengaruh *Work Life Balance*, *Burnout*, dan *Work Dicipline* terhadap Produktivitas Karyawan JTV Rek Surabaya mencapai kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan bernilai signifikan, dapat disimpulkan bahwa *work-life balance* memiliki pengaruh terhadap produktivitas karyawan JTV Rek Surabaya atau dapat dikatakan H1 dapat diterima. Maka dari itu, *work life balance* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan (Y) JTV Rek Surabaya.
2. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan bernilai tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa *burnout* memiliki pengaruh negatif terhadap produktivitas karyawan JTV Rek Surabaya atau dapat dikatakan H2 diterima. Maka dari itu, *burnout* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan (Y) JTV Rek Surabaya.
3. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan bernilai signifikan, dapat disimpulkan bahwa *Work Dicipline* memiliki pengaruh terhadap produktivitas karyawan JTV Rek Surabaya atau dapat dikatakan H3 dapat diterima. Maka dari itu, *Work Dicipline* (X3)

berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan (Y) JTV Rek Surabaya.

4. Berdasarkan hasil uji F, bisa dilihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan bernilai signifikan, sehingga variabel *Work life balance* (X1), *Burnout* (X2), dan *Work Dicipline* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan (Y) JTV Rek Surabaya atau dapat dikatakan H4 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa kombinasi dari *work-life balance*, *burnout*, dan *Work Dicipline* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas karyawan JTV Rek Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyusun beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun akademis. Rekomendasi ini dirancang untuk membantu meningkatkan produktivitas karyawan, mengatasi permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian, dan memberikan panduan bagi pengelola organisasi dalam mengambil keputusan strategis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam bidang manajemen sumber daya manusia (SDM), khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas karyawan dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin

meneliti hubungan antara *work-life balance*, *burnout*, *Work Dicipline*, dan produktivitas karyawan dalam berbagai industri.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas atau membandingkan dengan perusahaan sejenis untuk melihat apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan.
3. Untuk JTV Rek Surabaya diharapkan terus menjaga dan meningkatkan upaya dalam mendukung *work-life balance* karyawan dengan memberikan fasilitas atau kebijakan yang fleksibel. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor *burnout* dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan memberikan program-program pengelolaan stres. Perusahaan juga dapat memberikan pelatihan atau penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan tingkat *Work Dicipline* tinggi agar mereka semakin termotivasi.
4. Bagi pihak lain, pembaca yang tertarik dalam bidang penelitian manajemen SDM dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam memahami dinamika kerja dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja individu maupun organisasi dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi organisasi atau lembaga lain yang ingin meningkatkan produktivitas karyawannya. Pihak pemerintah atau lembaga pendidikan juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam merancang program pelatihan atau kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja, pencegahan *burnout*, dan peningkatan *Work Dicipline* di berbagai sektor industri.